

# 1 . PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang Pelaporan

Di dalam buku *Pengantar Ilmu Pariwisata, 1983*, Yoeti A. Oka mengatakan Pariwisata merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan yang khas, seperti hasil kebudayaan, peninggalan lama, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. Oleh karena itulah, berbagai upaya digalakkan guna membangun pariwisata agar dapat bersaing dengan industri – industri lainnya sebagai devisa negara selain minyak dan gas. Peranan pariwisata dalam pembangunan di negara Republik Indonesia mempunyai 3 aspek, yaitu:

- a) Aspek Ekonomi, untuk meningkatkan devisa negara, memperluas pajak dan retribusi serta pemerataan pendapatan.
- b) Aspek sosial, untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
- c) Aspek kebudayaan, untuk lebih memperkenalkan kebudayaan setempat.

Dengan ketiga aspek ini pemerintah telah berupaya terus menerus mengembangkan sektor pariwisata, diantaranya diawali dengan tahun kunjungan wisata (*visit Indonesia Year 1991*) serta upaya pembenahan kepariwisataan yang dilakukan secara terarah dan terencana.

Menurut buku *tourism industry 2000*, Pariwisata dilihat sebagai suatu jenis usaha yang memiliki nilai ekonomi, maka pariwisata adalah sebagai suatu proses yang dapat menciptakan nilai tambahan terhadap barang dan jasa sebagai 1 kesatuan produk yang nyata (*real goods*) ataupun yang berupa jasa – jasa (*service*) yang dihasilkan melalui proses produksi. Yang dimaksud dengan “*product*” dalam ilmu ekonomi, adalah sesuatu yang dihasilkan melalui proses produksi. Dalam pengertian ini, ditekankan bahwa tujuan akhir dari suatu proses produksi tidak lain adalah suatu barang (*product*) yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan guna untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Dalam teori di atas, yang dimaksud dengan produk disini adalah obyek wisata Air Terjun Grojogan Sewu maupun jasa pelayanan yang ditawarkan di obyek wisata tersebut, yang berupa: jasa menyewakan tikar, jasa menyewakan payung dan jasa menyewakan kuda. Dengan adanya obyek wisata tersebut maka

para penduduk sekitar dapat menyewakan jasa-jasa mereka kepada para wisatawan yang datang berkunjung di obyek wisata tersebut, agar perekonomian para penduduk sekitar dapat meningkat.

Pembangunan pariwisata di Jawa Tengah dikhususkan untuk menarik arus wisatawan dalam jumlah yang banyak baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Yang prioritas utamanya adalah daerah Kabupaten Karanganyar, hal ini disebabkan karena Kabupaten Karanganyar mempunyai beberapa obyek wisata yang cukup banyak dan menarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. (hasil wawancara dengan Bapak Camat setempat).

Menurut buku “Petunjuk Wisata Lengkap Jawa Tengah, 2005“. Kabupaten Karanganyar mempunyai beberapa obyek wisata diantaranya, seperti: Candi Sukuh dan Candi Cetho yang merupakan candi peninggalan dari kerajaan Mojopahit yang mempunyai nilai sejarah yang tinggi serta Kecamatan Tawangmangu yang hawanya dingin dan sejuk dengan berbagai obyek wisatanya, seperti: Balai Kambang, Pringgodani, Puncak Lawu dan Air Terjun Grojogan Sewu.

Adapun Kecamatan Tawangmangu mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan selain hawanya yang sejuk serta pemandangan alam yang menarik, disana terdapat juga bungalows dan restoran, yang sebagian adalah milik para pendatang dari Solo. Di dekat kawasan ini terdapat pula sejumlah candi namun sudah mulai rusak, taman nasional, Goa Maria dan air terjun Grojogan Sewu. Air Terjun Grojogan Sewu adalah air terjun yang populer di Jawa, untuk mencapai ke lokasi tersebut kita harus menuruni anak tangga dan juga menuruni lereng bukit yang di dasarnya terdapat kolam renang yang airnya sangat dingin. Di samping itu, Air Terjun Grojogan Sewu merupakan salah satu tujuan utama bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan alam di Tawangmangu dengan berenang dan bersantai bersama keluarga sehingga keberadaan obyek wisata Air Terjun Grojogan Sewu mungkin telah membawa berbagai macam dampak pada berbagai segi kehidupan penduduk lokal, salah satunya adalah dampak positif.

## **1.2. Perumusan Pelaporan**

Pada pelaporan ini, yang akan penulis laporkan adalah :

- Apakah ada dampak positif dan juga peningkatan penghasilan bagi penduduk sekitar yang berada di obyek wisata tersebut?

## **1.3. Tujuan Pelaporan**

Adapun tujuan dari pelaporan ini adalah melaporkan data primer pada dampak positif terhadap perekonomian penduduk sekitar, khususnya penduduk desa yang berada di sekitar Air Terjun Grojogan Sewu Tawangmangu.

## **1.4. Manfaat Pelaporan**

Manfaat dari pelaporan ini adalah sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar dalam menganalisa dampak positif adanya peningkatan perekonomian penduduk sekitar Air Terjun Grojogan Sewu sebagai salah satu obyek wisata di Tawangmangu. Dengan demikian Pemerintah akan meningkatkan pemeliharaan obyek wisata alam tersebut.

## **1.5. Ruang lingkup Pelaporan**

Sesuai dengan judul maka penulis membatasi pelaporan ini pada dampak positif perekonomian bagi masyarakat yang bekerja di sekitar area obyek wisata Air Terjun Grojogan Sewu Tawangmangu, terutama pada pemilik kios-kios makanan kecil, pedagang sate, penjual souvenir, penjual jasa tikar, jasa payung dan penjual jasa sewa kuda. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara pada bulan Januari 2006 sampai Mei 2006 dengan para responden khususnya para pedagang dan para penjual jasa yang berada di area tersebut, penulis akan mendapatkan data-data yang akurat yang kemudian akan dideskripsikan serta di dukung dengan tabel agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 1.6. Metodologi Pelaporan

Dalam penulisan pelaporan ini menggunakan metode pelaporan sebagai berikut:

### 1.6.1. Jenis data Kualitatif

Metode yang digunakan untuk pengolahan data adalah kualitatif. Setelah penulis mendapatkan data yang diperlukan dari hasil wawancara, data yang didapat kemudian disusun, diolah dan dianalisa sesuai dengan hasil wawancara data dan tidak diolah melalui statistik.

### 1.6.2. Sumber Data

#### Data Primer

Semua informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan penduduk sekitar yang sedang berjualan dan penjual jasa di sekitar obyek wisata Air terjun Grojogan Sewu Tawangmangu dan cabang dinas pariwisata Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

Untuk menunjang dan meningkatkan teori maupun pengetahuan tentang daerah wisata, penulis melakukannya melalui beberapa cara atau metode – metode tertentu. Dalam pelaporan ini, metode – metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi : melakukan pengamatan langsung terhadap obyek wisata alam Air Terjun Grojogan sewu. Observasi ini dilakukan mulai bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Mei 2006.

b) Wawancara.

Wawancara ini dilakukan dengan :

- Camat Tawangmangu Bpk. Drs. Mulyono, MM sebagai pemegang wilayah Kecamatan Tawangmangu sekaligus mengetahui dampak positif perekonomian dengan adanya obyek wisata Air Terjun Grojogan sewu.
- Cabang Dinas Pariwisata Kecamatan Tawangmangu untuk mengetahui perkembangan dan pengembangan obyek wisata yang ada di Kecamatan

Tawangmangu yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

- Beberapa masyarakat yang bekerja di sekitar obyek wisata, misalnya : Bapak Tarmiji yang memiliki warung, Bapak Anto yang memiliki kios atau warung dan Ibu Ugie yang memiliki warung Pecel dan Sop Buntut, Ibu Imah yang menyewakan jasa tikar, warung yang berjualan aneka makanan ringan dan minuman, Ibu tri selaku pedagang keliling minuman dan juga memiliki warung. Bapak Ajid, Bapak Bambang, Bapak Bejo dan Bapak Nardi yang menyewakan jasa kuda, Bapak Joko dan Ibu Atmijo selaku pedagang sate ayam dan kelinci, Bapak Iman yang pedagang Bakso keliling, Bapak Sukadi, Ibu dwi dan Ibu glatik yang selaku penjual souvenir

### **1.7. Sistematika Pelaporan**

Sistematika dalam penyusunan pelaporan ini adalah sebagai berikut:

- **Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang pelaporan dengan kedatangan wisatawan yang membawa berbagai dampak bagi masyarakat sekitar obyek wisata Air Terjun Grojogan Sewu, antara lain : dampak lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Perumusan pelaporan berisikan tentang bagaimana dampak positif dari segi ekonomi terhadap penduduk yang bekerja di area obyek wisata tersebut. Manfaat pelaporan bagi pemerintah daerah khususnya cabang Dinas Pariwisata Kecamatan Tawangmangu. Ruang lingkup pelaporan yang dibatasi pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mulai bulan Januari 2006 sampai dengan bulan Mei 2006, metode pelaporan yang berisi metode – metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan.

- **Pelaporan**

Bab ini berisikan tentang pembahasan yang dikaitkan dengan berbagai teori yang sesuai dengan tujuan dari pelaporan terhadap Obyek Wisata Air Terjun Grojogan Sewu yang meliputi:

- a) Pengertian Pariwisata.
- b) Arti dan data Obyek Wisata Alam Air Terjun Grojogan Sewu.
- c) Pengertian Wisatawan.
- d) Keberadaan Fasilitas – fasilitas obyek Wisata Alam Air Terjun Grojogan Sewu.
- e) Pengertian Ekonomi dan laporan dampak positif keberadaan Air Terjun Grojogan Sewu terhadap Pendapatan penduduk sekitar.

- **Penutup**

Penutup merupakan bagian terakhir dari pelaporan yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang adanya dampak positif bagi penduduk sekitar terhadap keberadaan Air Terjun Grojogan Sewu.